

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal mempunyai tugas pembinaan mental spritual, intelektual dan khususnya pembinaan kualitas fisik melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan peenyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup dan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan disekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepak bola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepak bola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepak bola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara kolektif. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepak bola, maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahannya adalah didalam proses pembelajaran sepak bola, siswa hanya sekedar bermain bola,tanpa memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepak bola seperti menggiring bola, passing dan menghentikan bola. Ini terbukti dalam obsevasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA NEGERI 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.Dari observasi awal yang dilakukan, terlihat dalam permainan sepak bola masih banyak siswa yang masih belum menguasai teknik menendang bola, sering sekali bola dioper tidak tepat pada sasaran yang diinginkan dan sulit di control oleh teman seregunya.Hal ini perlu di perbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA NEGERI 1 Percut Sei Taun, terlihat bahwa nilai kemampuan siswa dalam melakukan passing dengan kaki bagian dalam masih tergolong rendah. Hal ini biasa dilihat dari 39 siswa kelas X³ pada tahun ajaran 2012/2013 yang mencapai ketuntasan belajar hanya 13 dan 26siswa lainnya belum mencapai ketuntasan.Hal ini berarti hanya 33,3% siswa yang mencapai ketuntasan dan 66,6% siswa yang belum mencapai ketutasan, secara klasikal dari keseluruhan jumlah siswa. Dimana setelah data dianalisis diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.Dan ini berarti persentase ketuntasan secara klasikal tersebut masih kurang dimana kriteria ketuntasan minimal sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah 70 dan persentase ketuntasan klasiskal/PKK) adalah 85%.

Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya komando, yaitu guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hanya mengikuti petunjuk dan melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru dan pada tahap penerapannya gaya ini biasanya ditandai dengan penjelasan, demonstrasi, dan kemudian siswa melakukan. Lazimnya gaya ini dimulai dengan penjelasan tentang teknik baku, dan kemudiasiswa mencontoh dan melakukannya berulang kali.

Perlunya suatu cara yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola, karena pembelajaran ini pelaksanaannya bukan melalui pengajaran didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun banyak melibatkan unsur fisik, mental dan intelektual. Aktivitas yang di berikan dalam pengajaran harus mampu melibatkan siswa secara tepat dengan presentase keterlibatan siswa yang tinggi dari waktu yang tersedia, sehingga yang dilakukan dapat mencapai tujuan dan memberi hasil yang semakin baik.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani,

guru harus menguasai materi yang diajarkan dan membuat berbagai macam bentuk variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun dari kenyataan diatas masih banyak guru pendidikan jasmani yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek pendidikan jasmani karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam mata pelajaran pendidikan jasmani serta penggunaan variasi dalam kegiatan proses belajar, mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang terkadang pembelajaran pendidikan jasmani hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan.

Ditinjau dari sarana dan prasarana di SMA NEGERI 1 Percut Sei Tuan, hanya memiliki lapangan sepak bola dan lapangan bola basket saja, sedangkan bola kaki hanya berjumlah 3 buah bola dan bola basket berjumlah 5 buah yang mana kondisinya cukup baik bila digunakan saat pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tersebut. Oleh itu agar lebih efektif dalam pembelajaran, Peneliti mengusahakan menambahkan sarana belajar yaitu 2 buah bola kaki lagi, sehingga semua variasi pembelajaran yang sudah dibuat berjalan dengan baik.

Melalui variasi pembelajaran diharapkan akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola dan meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan variasi pada pembelajaran passing dalam sepak bola di SMA NEGERI 1 Percut Sei Tuan adalah untuk meningkatkan hasil belajar

passing dalam sepak bola, terutama dengan menggunakan kaki bagian dalam karena dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum benar melakukan teknik passing. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar passing sepak bola di SMA NEGERI 1 Percut Sei Tuan peneliti ingin menggunakan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar passing sepak bola dengan kaki bagian dalam siswa diperlukan variasi pembelajaran yang cocok untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan penerapan variasi pembelajaran.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa ingin mencoba untuk mengadakan penelitian mengenai ***“PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING DENGAN KAKI BAGIAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2012/2013”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, agar tidak terlalu jauh permasalahan yang dihadapi, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : “Factor-faktor apa sajakah yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola ? “Apakah cara mengajar yang digunakan guru pendidikan jasmani sudah tepat sasaran dalam penguasaan passing dengan kaki bagian dalam

permainan sepakbola ? “Adakah pengaruh variasi pembelajaran terhadap passing dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola ? “Seberapa besar pengaruh variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola pada siswa kelas X SMA NEGERI 1 Percut Sei Tuan kabDeli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013 ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mempertegas sasaran masalah dan mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah **“Penerapan Variasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013”**

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi peneliti dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Variasi Pembelajaran dapat meningkatkan hasil passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola siswa kelas X SMA NEGERI 1 Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola siswa yang diberikan melalui penerapan variasi pembelajaran adalah siswa kelas X SMA NEGERI 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru berguna untuk menambah bahan masukan agar dapat lebih memvariasikan pendekatan pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran khususnya pada mata pelajaran penjas.
- b. Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan bagi siswa.
- d. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran pendidikan jasmani.